

## Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018)

### *The Effect of Tax Planning and Leverage on Firm Value (Research on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018)*

**Putri Gantine Lestari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia,  
*putrigantine@unibi.ac.id*

Info Artikel	Abstrak
Diterima 13 Oktober 2020 Direvisi 18 Oktober 2020 Dipublikasi 26 Oktober 2020	Nilai perusahaan sangat penting bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan, maka dari itu diperlukan suatu keputusan pembiayaan yang baik bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Perencanaan pajak ( <i>tax Planning</i> ) dan Hutang ( <i>leverage</i> ) merupakan keputusan yang dapat diambil agar meningkatkan nilai perusahaan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>tax planning</i> dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Dari seluruh populasi maka didapatkan sampel sebanyak 45 sampel. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa <i>Tax Planning</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, sementara <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
<b>Kata Kunci:</b> <i>Tax Planning, Leverage, Nilai Perusahaan</i>	
<b>Keywords :</b> <i>Tax Planning, Leverage, Firm Value</i>	<b>Abstract</b> <i>Firm value is very important for the survival of a company, therefore a good financing decision is needed for the survival of the company. Tax planning and leverage are decisions that can be taken to increase firm value. This study aims to determine the effect of tax planning and leverage on firm value. The population in this study were mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018, this research used purposive sampling technique. From the entire population, 45 samples were obtained. Based on the result of research, it is found that Tax Planning has no significant effect on firm value, while Leverage has a significant effect on the firm Value of Mining</i>

## PENDAHULUAN

Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan demi keberlangsungan hidup perusahaan, salah satunya adalah dengan mengambil keputusan pembiayaan perusahaan.

Sampai dengan saat ini pajak masih menjadi sumber penerimaan yang paling utama, dan nantinya penerimaan pajak ini akan dialokasikan untuk membiayai keperluan negara. Berikut penerimaan dari sektor pajak dari tahun 2015-2018.

**Tabel 1.** Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2015-2018

Tahun	Target	Realisasi (%)	Presentase (%)
2015	1294,25	1060,80	81,90
2016	1318,85	1069,80	81,12
2017	1241,80	1100,70	88,64
2018	1424,00	1315,90	92,00

Sumber : [www.Pajak.go.id](http://www.Pajak.go.id) diolah kembali

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa setiap tahun penerimaan pajak selalu mengalami kenaikan, namun hal ini tidak selaras dengan realisasi tiap tahunnya, sehingga dari tahun ketahun penerimaan perpajakan belum mencapai targetnya. Oleh sebab itu pemerintah selalu mengupayakan agar penerimaan dari sektor perpajakan bisa tercapai.

Pemerintah memandang pajak merupakan sumber penerimaan utama negara, namun menurut Wajib Pajak pajak merupakan beban yang harus dibayarkan, oleh sebab itu perusahaan harus mencari strategi agar dapat mengurangi jumlah pajak terhutang, salah satu caranya adalah dengan melakukan *Tax Planning*. *Tax planning* adalah cara Wajib Pajak mengurangi pajak dengan cara memanfaatkan celah yang ada didalam undang-undang perpajakan sehingga tidak terjadi perbedaan pandangan antara Wajib Pajak dan Otoritas Pajak (Darussalam,2010).

Perencanaan pajak dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda. Dari prespektif tradisional yang menyatakan bahwa perencanaan pajak dilakukan untuk mengalihkan kesejahteraan dari negara kepada pemegang saham (Desai dan Dharmapala,2006), dengan adanya aktivitas perencanaan pajak maka hal ini akan menimbulkan beban pajak yang harus dibayar berkurang dan hal ini akan berdampak kepada laba setelah pajak yang tinggi dan hal ini yang nantinya akan membuat nilai perusahaan naik. Sudut pandang kedua yaitu dari perspektif *agency theory*, dengan adanya aktivitas perencanaan pajak maka hal ini akan memicu para agen untuk melakukan tindakan yang dapat menguntungkan dirinya sendiri sehingga hal ini akan berdampak kepada ketidaktransparan laporan keuangan dan hal ini tentu akan berdampak kepada nilai perusahaan (Desai dan Dharmaphala,2006).

Penelitian tentang pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Hasi penelitian yang dilakukan oleh Lavenia (2014) menyatakan bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan sementara penelitian Lestari(2014) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar perencanaan pajak maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Selain *tax planning*, *leverage* atau hutang juga ternyata dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Setiap Perusahaan baik itu perusahaan yang berskala kecil maupun berskala

besar tentu membutuhkan dana untuk keberlangsungan hidup perusahaannya, terutama untuk perusahaan berskala besar karena mereka membutuhkan dana untuk memperluas aktivitas perusahaannya (Adesoji et al,2016).

Pada dasarnya perusahaan mempunyai 2 sumber dana, yaitu dana yang berasal dari internal yakni dari laba perusahaan dan dana yang berasal dari external yakni dari hutang. Perusahaan harus bisa membuat keputusan keuangan yang berguna untuk meraih tingkat pengembalian yang besar (Adesoji et al,2016). Sumber pembiayaan perusahaan yang paling sering digunakan adalah dengan hutang (*leverage*). Adesoji et al (2016) mengatakan bahwa dengan adanya hutang maka ada bunga yang harus dibayar setiap bulannya. Bunga ini akan menjadi *deductible expense* dan nantinya akan membuat presentase EBIT menjadi kecil dan ini akan mengakibatkan presentasi laba setelah pajak semakin besar, tentu saja hal ini akan berpengaruh kepada nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan memiliki hasil yang berbeda. Hasil penelitian Adesoji et al (2016) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sementara hasil penelitian Citra (2018) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan dari Periode 2016-2018
3. Perusahaan yang mengalami kerugian di periode 2016-2018
4. Perusahaan yang memiliki ETR lebih dari 1

Berdasarkan hasil penentuan sampel, maka didapatkan sampel penelitian berjumlah 15 perusahaan, diantaranya adalah :

**Tabel 2.** Daftar Perusahaan

No	Kode Perusahaan	No	Kode Perusahaan
1	ADRO	9	ELSA
2	BSSR	10	ESSA
3	BYAN	11	RUIS
4	DEWA	12	ANTM
5	DOID	13	PSAB
6	HRUM	14	TINS
7	MBAP	15	CTTH
8	TOBA		15 Perusahaan x 3 = 45 sampel

## Pengukuran Variabel

### a. Tax planning

Variabel Tax planning peneliti mengukur dengan GAAP ETR dengan rumus sebagai berikut

$$ETR = \frac{INCOME TAX EXPENSE}{PRE TAX INCOME}$$

### b. Leverage

Dalam penelitian ini peneliti mengukur Leverage dengan Debt Ratio yaitu dengan membandingkan antara total hutang dengan total aset

$$LEVERAGE = \frac{TOTAL HUTANG}{TOTAL ASET}$$

### c. Nilai perusahaan

Dalam penelitian ini peneliti mengukur nilai perusahaan dengan Tobins Q dengan rumus berikut :

$$TOBINS Q = \frac{MVE + HUTANG}{TOTAL ASET}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti kali ini menggunakan alat bantu e-views untuk mengolah data, dan berdasarkan hasil penelitian model yang paling fit untuk dipilih adalah model *common effect*, berikut hasil regresi dengan menggunakan *common effect*.

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.106070	0.115618	0.917419	0.3642
Tax Planninh	0.105823	0.174761	0.605529	0.5481
Leverage	0.726899	0.207264	3.507120	0.0011
R-squared	0.247513	Mean dependent var		0.496717
Adjusted R-squared	0.211680	S.D. dependent var		0.262012
S.E. of regression	0.232634	Akaike info criterion		-0.014362
Sum squared resid	2.272975	Schwarz criterion		0.106082
Log likelihood	3.323156	Hannan-Quinn criter.		0.030538
F-statistic	6.907445	Durbin-Watson stat		1.475066
Prob(F-statistic)	0.002550			

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Tax Planning* mempunyai nilai probability sebesar  $0,3642 > 0,05$  maka hal ini berarti menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$ , artinya bahwa perencanaan perpajakan (*Tax Planning*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia, artinya besar kecilnya perencanaan pajak yang dilakukan

oleh perusahaan tambang tidak mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini disebabkan banyaknya perusahaan tambang dengan kontrak karya yang peraturan perpajakannya lebih *lex specialis*, artinya berbeda dengan peraturan umum yang berlaku khususnya untuk pembebanan biaya natura dan kenikmatan sebagai pengurang penghasilan kena pajak pada perusahaan tambang. Dengan adanya kontrak karya perencanaan pajak tidak berlaku karena dari awal sudah mengatur sendiri pembebanan dan kenikmatan selama periode kontrak tersebut berlaku. Hasil penelitian ini selaras dengan Lavenia (2018) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel *leverage* mempunyai nilai probability sebesar  $0,0011 < 0,05$  dan bertanda positif hal ini berarti menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  artinya variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adesoji et al (2016) mengatakan dengan adanya hutang maka ada bunga yang harus dibayar setiap bulannya, bunga ini menjadi *deductible expense*. Dengan menjadikan beban bunga sebagai *deductible expense* maka akan membuat persentase EBIT menjadi kecil dan ini akan mengakibatkan persentase laba bersih semakin besar, laba bersih yang semakin besar akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Adesoji et al (2016), Citra (2018), I Gusti Bagus Angga dan I Gusti Bagus Wisuana (2016) yang menyatakan bahwa *Leverage* mempunyai hasil positif terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya tinggi rendahnya suatu perusahaan pertambangan tidak berpengaruh kepada Nilai Perusahaan, hal ini dapat disebabkan karena perusahaan tambang mempunyai peraturan pajak yang lebih *lex specialis* dari peraturan pajak pada umumnya.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin Tinggi perusahaan yang dibiayai oleh hutang maka nilai perusahaan semakin naik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adenugba Adesoji Adetunji et. al. 2016. "Financial Leverage and Firm's Value: A Study of Selected Firms In Negeria". *Eropean Journal of Research ang Reflection in Management Sciences*.
- Darussalam, Dany. 2010. "Konsep Aplikasi Perpajakan Internasional". Jakarta: Danny Darussalam Tax Center
- Desai, M.A. & Dharmapal, D. (2006). "Coorporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*"
- Hery. 2016. "Financial Ratio For Business". Jakarta : Grasindo
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. 1976. "Theory Of the Firm : Managerial Behaviour, Agency

*Cost and Ownership Structure". Journal Of Financial Economics, October 1976, V.3,No.4, pp. 305-360.*

- Kajian Potensi Penerimaan Perpajakan Berdasarkan Pendekatan Makro. 2013. “Ringkasan Eksekutif” . : Pusat Kebijakan APBN dan Badan Kebijakan Fiskal.
- Lavenia Yuliem, Marcella. 2018. “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI Periode 2014- 2015”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 7. No.1.
- Lestari, Nanik. 2014. “Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan”. Akuntabilitas Vol.VII No.01, April 2014.
- Ngadiman dan Puspitasari, Christiany. 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Volume XVIII, No. 03, September 2014: 408-421. Jurnal Akuntansi.
- Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. “Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktek”. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. “Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening”. Simposium Nasional Akuntansi IX. Hal 1-25. Padang.
- Wolfe, Joseph. 2003.”The Tobin Q As a Company Performance Indicator”. Development in Business Simulation and Experiential Learning , Volume 30.

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)